

**SKRIPSI**

**KOMPOSISI JENIS DAN STRUKTUR UKURAN PANJANG IKAN  
YANG TERTANGKAP PUKAT PANTAI DI PERAIRAN MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

**ANDI GILANG RAMADHAN ANANDA**

**L051 19 1080**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

# KOMPOSISI JENIS DAN STRUKTUR UKURAN PANJANG IKAN YANG TERTANGKAP PUKAT PANTAI DI PERAIRAN MAKASSAR

ANDI GILANG RAMADHAN ANANDA

L051 19 1080

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
DEPARTEMEN PERIKANAN  
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024



## LEMBAR PENGESAHAN

### KOMPOSISI JENIS DAN STRUKTUR PANJANG IKAN YANG TERTANGKAP PUKAT PANTAI DI PERAIRAN MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh :

**Andi Gilang Ramadhan Ananda**  
L051 19 1080

Telah dipertahankan dihadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal 6 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



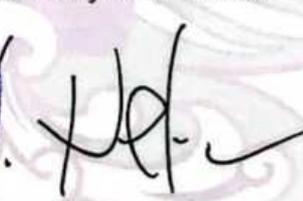
Prof. Dr. Ir. Musbir, M. Sc  
196508101989111001



Dr. Ir. Faisal Amir, M. Si  
196308301989031001

Ketua Program Studi  
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan



  
Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M. Si  
NIP. 196601151995031002



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Gilang Ramadhan Ananda  
NIM : L051191080  
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul : "Komposisi Jenis dan Struktur Panjang Ikan Yang Tertangkap Pukat Pantai di Perairan Makassar" ini adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai atas perbuatan tersebut.

Makassar, 6 Mei 2024

Yang menyatakan



Andi Gilang Ramadhan Ananda  
NIM. L051191080



## PERNYATAAN AUTHORSIP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Gilang Ramadhan Ananda  
NIM : L051191080  
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi Sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai instansinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari Sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian sepanjang nama mahasiswa tetap diikutsertakan.

Makassar, 6 Mei 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Penulis



Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si  
NIP. 196601151995031002



Andi Gilang Ramadhan Ananda  
NIM. L051191080



## ABSTRAK

**Andi Gilang Ramadhan Ananda**. L051191080. “Komposisi Jenis dan Struktur Panjang Ikan Yang Tertangkap Pukat Pantai di Perairan Makassar” dibimbing oleh **Musbir** sebagai pembimbing utama dan **Faisal Amir** sebagai pembimbing anggota.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jumlah dan komposisi jenis ikan hasil tangkapan pukat pantai, ukuran panjang ikan dominan yang tertangkap dan daerah penangkapan ikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-november 2023 di perairan Makassar yang berfishing base di kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yakni dengan mengikuti operasi penangkapan secara langsung menggunakan 1 unit pukat pantai sebanyak 30 trip penangkapan. Pengambilan data dalam penelitian ini meliputi data jenis ikan hasil tangkapan, data ukuran panjang ikan dominan yang tertangkap dan data titik koordinat daerah penangkapan pukat pantai. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 7 jenis ikan hasil tangkapan pukat pantai dengan komposisi hasil tangkapan yaitu ikan tenggiri (*Scomberomorus commerson*) 38%, ikan kapasan (*Gerres erythrourus*) 16%, ikan kiper (*Scatophagus argus*) 3%, ikan barakuda (*Sphyraena barracuda*) 11%, ikan kuwe (*Caranx ignobilis*) 15%, ikan talang-talang (*Scomberoides lysan*) 15%, ikan selar kuning (*Selaroides leptolepis*) 2%. Struktur ukuran hasil tangkapan pukat pantai yaitu ikan tenggiri yang paling banyak tertangkap pada kisaran 41,2 – 43,8 cm dengan persentase layak tangkap sebesar 0%, ikan kapasan yang paling banyak tertangkap pada kisaran 15,0-16,0 cm dengan persentase layak tangkap sebesar 91%, ikan kuwe yang paling banyak tertangkap pada kisaran 36,4 – 40,5 cm dengan persentase layak tangkap sebesar 0%, ikan barakuda yang paling banyak tertangkap pada kisaran 119,0-124,1 cm dengan persentase layak tangkap sebesar 100%, ikan talang-talang yang paling banyak tertangkap pada kisaran 73,2 – 78,3 cm dengan persentase layak tangkap sebesar 88%.

**Kata kunci:** Pukat Pantai, komposisi, struktur panjang ikan



## ABSTRAK

**Andi Gilang Ramdhan Ananda.** L051 19 1080. "Composition Of Type and Length Structure Of Fish Caught by Beach Seine in Waters Makassar". Supervised by Musbir as the main supervisor and Faisal Amir as member advisor.

---

This research aims to describe the number and composition of fish species caught by beach trawlers, the length of the dominant fish caught and the fishing areas. This research was carried out in September-November 2023 in Makassar waters with a fishing base in Barombong sub-district, Tamalate sub-district, Makassar City. The research method used is a case study, namely by following fishing operations directly using 1 beach seine unit for 30 fishing trips. Data collection in this research includes data on the type of fish caught, data on the length of the dominant fish caught and data on the coordinates of the beach seine fishing area. Data was analyzed descriptively using tables and graphs. The results of the research showed that there were 7 types of fish caught by beach trawlers with the composition of the catch, namely mackerel (*Scomberomorus commerson*) 38%, cottontail fish (*Gerres erythrourus*) 16%, goalkeeper fish (*Scatophagus argus*) 3%, barracuda fish (*Sphyraena barracuda*) 11 %, trevally (*Caranx ignobilis*) 15%, talang-talang fish (*Scomberoides lysan*) 15%, yellow mackerel fish (*Selaroides leptolepis*) 2%. The size structure of beach seine catches is that the most commonly caught mackerel fish is in the range of 41,2-43,8 cm with a catchable percentage of 0%, the most caught cottontail fish is in the range of 15,0-16,0 cm with a catchable percentage. the catch was 91%, the most commonly caught trevally fish were in the range of 36,4– 40,5 cm with a catchable percentage of 0%, the most caught barracuda fish were in the range of 119,0-124,1 cm with a catchable percentage of 100%, fish The most frequently caught gutters were in the range of 73,2-78,3 cm with a catchable percentage of 88%.

Key words : Beach seine, composition, fish size structure



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan proposal penelitian yang berjudul “Komposisi Jenis Dan Struktur Ukuran Panjang Ikan Yang Tertangkap Pukat Pantai Di Perairan Makassar.”

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini, yaitu kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Musbir, M.Sc** selaku pembimbing utama dan Bapak **Dr. Ir. Faisal Amir, M.Si.** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi penelitian ini.
2. Bapak **Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si** dan Bapak **Dr. Ir. Andi Assir Marimba, M.Sc.** selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu **Harmini** yang selama ini telah membesarkan dan mendidik penulis dengan rasa cinta yang tulus. Terima kasih atas doa, pengerbonan, kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Dengan keringat yang mendidih perlahan semakin maju, apa yang engkau tuju kini telah datang padaku bukan soal uang tapi semangatmu berjuang saat orang bilang penulis tak punya peluang engkau mengajarkan penulis ketidak mungkinan hingga akhirnya penulis sampai pada titik ini.
4. Ibu **Harmila** selaku saudari ibu penulis yang telah menjadi rumah kedua untuk penulis. Terima kasih telah menjadi sosok wanita kuat dan keras dalam mendidik penulis dan telah mengajarkan arti kata pantang menyerah. Pengorbanan dan kerja keras beliau bersama ibu tercinta telah membawa penulis sejauh ini.
5. Kepada adik perempuan saya **Andi Rahaya Zalwa Natasya Rachmansyah** dan adik laki-laki saya **Muh. Yougushya Seikey** yang menjadi alasan penulis selalu untuk semangat dan melangkah maju dalam proses penilitan.
6. Kepada Bapak **Dg Tuppu** dan bapak **Mursalim** selaku nelayan pukat pantai yang telah mengijinkan penulis untuk ikut dalam pengoprasian alat tangkap pukat Pantai membantu penulis dalam proses penelitian

**Sakinah Mawaddah Rahmah, S. Pi** sebagai orang spesial penulis, terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal. Terima kasih telah membuat penulis menjadi lebih baik. Terima kasih telah menjadi penunjuk arah saat



penulis kehilangan arah, meluangkan waktu untuk mendukung, menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi.

8. Kepada golongan b **Muhammad Nur Abdillah Sahir, Muhammad Fadil Aziz, Mahardyka, Muh. Fakhru Aqiel, Muhammad Anugrah Alif** yang senantiasa memberikan ruang bercerita dan berbagi suka duka kepada penulis selama masa proses pembuatan skripsi penelitian penulis.
9. Kepada tirondong **Muh. Al Furqan Yamin, Erwin, Ubaid Linailil Fauzy, Michael Gibel TB, Jabin Nehemiah P, Muh. Hisyam Safran, Ardiansya, Moh. Dzawil Muayyad** yang senantiasa menemani penulis mulai awal perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi penelitian ini.
10. Kepada **Sayiid Rif'at Firjatullah, S,E dan Muhammad Farhan Anirwan** yang telah membantu meringankan beban pikiran penulis selama masa penulisan skripsi penelitian.
11. Himpunanku **KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS** khususnya **Badan Pengurus Harian Periode 2021 dan Badan Pengurus Harian Periode 2022**. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman yang berharga dalam proses pembentukan karakter penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
12. **Keluarga Besar PSP Angkatan 2019** khususnya **Nur Iqfa, S. Pi, Khoviva Indah Takdir, S. Pi, Astiani Risna Bakti Hapsary, S. Pi dan Dhiaz Erlangga Tangahu, S Pi** yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama menulis skripsi penelitian.
13. Ucapan Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi penulis.
14. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan segala keterbatasan yang ada. Terima kasih telah percaya bahwa proses tak mengkhianati hasil dan selalu bangkit saat terjatuh. Salah adalah edukasi yang beda warna ingat gelap mengajarkan kita makna cahaya, kalimat yang selalu penulis percaya sehingga membuat penulis sampai pada titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat membantu penulis kedepannya.



Makassar, 6 Mei 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andi Gilang Ramadhan Ananda'.

Andi Gilang Ramadhan Ananda

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Andi Gilang Ramadhan Ananda, lahir di Makassar pada tanggal 23 November 2001. Penulis merupakan anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Andi Rachmansyah dan Harmini. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN INPRES BTN IKIP 1 pada tahun 2013, SMPN 21 Makassar pada tahun 2016, MAN 1 MAKASSAR pada tahun 2019 dan diterima di Universitas Hasanuddin Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), selama menjalani proses perkuliahan, penulis juga ikut dalam organisasi kampus dan menjadi anggota divisi pengaderan KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS Periode 2021 dan Ketua Umum KMP PSP KEMAPI FIKP UNHAS Periode 2022. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Komposisi Jenis dan Struktur Ikan Yang Tertangkap Pukat Pantai Di Perairan Makassar”** yang dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. Musbir, M.Sc dan Bapak Dr. Ir. Faisal Amir, M.Si.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan dan Kegunaan .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Alat Tangkap .....	4
B. Pengoperasian Alat Tangkap Pukat Pantai .....	5
C. Daerah Penangkapan .....	6
D. Hasil Tangkapan .....	6
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Alat dan Bahan .....	8
C. Metode Pengambilan Data .....	9
D. Analisis Data .....	7
<b>IV. HASIL</b>	
A. Deskripsi Alat Tangkap .....	11
a. Deskripsi Alat Bantu Penangkapan .....	15
b. Metode Pengoperasian .....	16
c. Hasil Tangkapan .....	19
B. Komposisi Jenis Hasil Tangkapan .....	19
C. Struktur Ukuran Ikan Hasil Tangkapan .....	20
D. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Hasil Tangkapan .....	23
<b>V. PEMBAHASAN</b>	
A. Komposisi Jenis Hasil Tangkapan .....	28
B. Struktur dan Ukuran Layak Tangkap Ikan Hasil Tangkapan .....	28
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	32
<b>LAMPIRAN</b> .....	34



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Alat dan Bahan.....	6
2. Hasil Tangkapan Pukat Pantai.....	19



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Data Perikanan Tangkap Pukat Pantai.....	2
2. Alat Tangkap Pukat Pantai .....	4
3. Peta lokasi penelitian .....	8
4. Kapal .....	12
5. Sayap .....	12
6. Kantong.....	13
7. Badan .....	13
8. Pemberat.....	14
9. Pelampung .....	14
10. Tali Penarik.....	15
11. Tali Ris Atas .....	15
12. Tali Ris Bawah.....	15
13. Kotak Styrofoam.....	16
14. Keranjang .....	16
15. Pelampung Bola.....	17
16. Kayu .....	17
17. Persiapan .....	18
18. Perjalanan <i>Fishing Base</i> ke <i>Fishing Ground</i> .....	18
19. Setting .....	19
20. Hauling .....	20
21. Proses Penyortiran Ikan .....	20
22. Hasil Tangkapan Ikan Tenggiri.....	22
23. Hasil Tangkapan Ikan Kapasan .....	22
24. Hasil Tangkapan Ikan Kiper .....	23
25. Hasil Tangkapan Ikan Barakuda .....	23
26. Hasil Tangkapan Ikan Kuwe .....	24
27. Hasil Tangkapan Ikan Talang-talang.....	24
28. Hasil Tangkapan Ikan Selar Kuning.....	25
29. Komposisi Jenis Hasil tangkapan .....	25
30. Struktur Ukuran Ikan Tenggiri .....	26
31. Struktur Ukuran Ikan Kapasan .....	26
32. Struktur Ukuran Ikan Kuwe.....	27
33. Struktur Ukuran Ikan Barakuda .....	27
34. Struktur Ukuran Ikan Talang-talang .....	28
35. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Tenggiri.....	29
36. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Kapasan.....	29
37. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Kuwe .....	30
38. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Barakuda.....	31
39. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Talang-talang .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Hasil Tangkapan Pukat Pantai Selama 30 Trip .....	34
2. Komposisi Hasil Tangkapan Pukat Pantai .....	36
3. Struktur Ukuran Layak Tangkap Ikan Hasil Tangkapan .....	37
4. Hasil Tangkapan Pukat Pantai .....	41
5. Titik Koordinat Daerah Penangkapan Ikan .....	42
6. Dokumentasi Kegiatan .....	45



# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan Panjang pantai lebih dari 81.000 KM menunjukkan suatu potensi besar bagi sumberdaya kelautan. Namun potensi ini juga memiliki tantangan yang besar dalam pengelolaannya, khususnya untuk memperoleh manfaat ekonomi yang optimal. Perairan Indonesia juga memiliki karakteristik serta biodiversitas fauna tropis yang sangat tinggi. Dewasa ini diketahui bahwa di perairan Indonesia terdapat 2.500 spesies ikan yang berbeda (Agus, 1997).

Makassar adalah Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, yang terletak di bagian Selatan Pulau Sulawesi yang dahulu disebut Ujung Pandang, terletak antara 119°24'17"38" Bujur Timur dan 5°8'6"19" Lintang Selatan yang berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Maros, sebelah Timur Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah Barat adalah Selat Makassar. Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi. Kota Makassar dibagi menjadi 15 kecamatan dengan 153 kelurahan. Di antara 15 kecamatan tersebut, ada tujuh kecamatan yang berbatasan dengan pantai salah satunya adalah Kecamatan Tamalate (<https://makassarkota.go.id>).

Barombong termasuk Kelurahan di Kecamatan Tamalate Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak dipesisir pantai Selat Makassar dengan luas wilayah seluas 7,34 km<sup>2</sup>. Dengan jumlah penduduk sebesar 13.027 jiwa (berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik) yang terdiri dari 6.419 laki-laki dan 6.608 perempuan. Penduduk di Barombong lebih memilih nelayan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan nelayan itu kebanyakan adalah profesi turun temurun (Amir, 2018). Di kelurahan Barombong ini juga terdapat alat tangkap pukat pantai atau panambe yang digunakan oleh nelayan setempat.

Pukat pantai (*beach seine*) adalah salah satu alat tangkap jenis pukat kantong yang digunakan untuk menangkap ikan, baik pelagis maupun demersal yang berada di tepi pantai atau di perairan dekat pantai. Alat tangkap ini termasuk alat tangkap yang aktif. Biasa disebut pukat tepi, karena pengoperasiannya hanya terbatas pada tepi pantai. (Sudirman & Mallawa, 2004).

Pukat pantai atau dikenal sebagai soma dampar, digunakan untuk menangkap ikan-ikan pelagis yang sifatnya bergelombolan dan tertarik pada cahaya. Prinsip dasar pengoperasiannya adalah mengumpulkan ikan di laut dengan alat bantu cahaya, dan  
ya pelahan-lahan ke arah pesisir pantai, kemudian menawurkan jaring yang  
setengah lingkaran ke arah pantai, kemudian tali pada kedua ujung sisi  
secara bersamaan ke arah pantai. Ikan yang biasanya tertangkap adalah

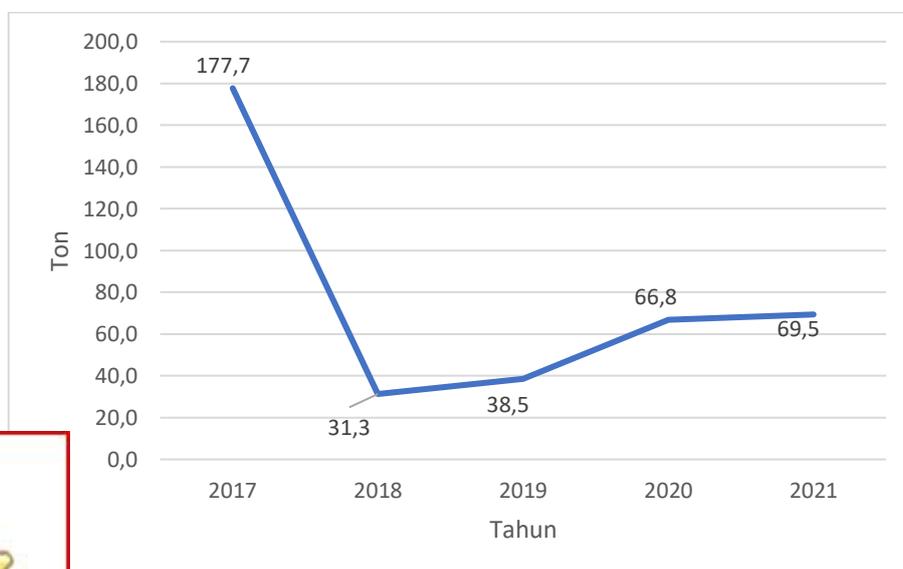


ikan layang (*Decapterus* sp), lolosi (*Caesio carulaureus*), teri (*Stolephorus* sp), cumi-cumi (*Loligo* sp.) dan ikan Sembilan (*Plotosidae*) (Urulamo&Manu.2021).

Ikan hasil tangkapan pukat pantai di daerah sidem adalah terdapat 19 jenis spesies yaitu ikan layur (*Triciurus lepturus*), ikan karas an (*Scomberides tol*), ikan petek (*Photopectroalis aureus*), ikan petek gong (*Ulua aurochs*), ikan selo (*Carangoides sexfaciatus*), ikan tembang (*Sardeniella gibbose*), ikan timunan (*Carangoides Chrysophrys*), ikan awon-awon (*Atrobucca nice*), ikan juwet (*Thryssa setirostris*), ikan tengiri (*Scomberomorus* sp), ikan buntal pisang (*Lagocephalus gloveri*), ikan julung-julung (*Hyoprmaphus dussumieri*), ikan ekor kuning (*Alepes djedaba*), cumi-cumi (*Logilo spp*), ikan kupon/ketang-ketang (*Drepane punctat*), ikan loasan (*Filimanus heptadactyla*), ikan kwee rombeh (*Alectisciliaris* sp), ikan tembang susur (*Sardinella fimbriata*). (Pradana.2016).

Pukat pantai telah umum digunakan oleh nelayan-nelayan Indonesia statistik perikanan menunjukkan bahwa alat ini terdapat hampir disemua provinsi. disejumlah tempat, pukat pantai masih dipertahankan dan dipandang sebagai alat penangkapan ikan tradisional karena pukat pantai dapat menjadi alternatif terbaik bagi sekelompok nelayan tertentu, khususnya mereka yang memiliki modal terbatas. Hal ini disebabkan kontruksi alat ini sangat sederhana dan tidak memerlukan banyak biaya, Selain itu biaya pemeliharanya juga relatif kecil (Suherman et al, 2015).

Berdasarkan laporan statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan pada tahun 2017 produksi perikanan tangkap pada alat tangkap pukat pantai di Kota Makassar, sebanyak 177.7 ton, pada tahun 2018 sebanyak 31.3 ton, pada tahun 2019 sebanyak 38.5 ton, pada tahun 2020 sebanyak 66.8 ton, dan pada tahun 2021 sebanyak 69.5 ton dan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data Perikanan Tangkap Pukat Pantai



Dari data tersebut (Gambar 1) dapat dilihat adanya terjadi penurunan produksi yang signifikan di tahun 2018, dan terjadi kenaikan yang signifikan dari tahun 2019 sampai tahun 2021, oleh karena itu perlu nya dilakukan penelitian mengenai alat tangkap pukat pantai untuk memberikan informasi mengenai hasil tangkapan dari alat tangkap tersebut.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana komposisi jenis ikan hasil tangkapan pukat pantai di perairan Makassar?
2. Bagaimana struktur ukuran panjang ikan dominan yang tertangkap pukat pantai di perairan Makassar

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui komposisi jenis ikan hasil tangkapan pukat pantai di perairan Makassar.
2. Mengetahui struktur ukuran Panjang ikan dominan yang tertangkap pukat pantai di perairan Makassar.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi mengenai komposisi jenis hasil tangkapan pukat pantai di perairan Makassar.
2. Dapat memberikan informasi mengenai struktur ukuran panjang ikan yang tertangkap pukat pantai di perairan Makassar.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Alat Tangkap

Pukat pantai (*beach seine*) adalah alat penangkapan ikan yang termasuk dalam penggolongan *seine net* (Pukat kantong), yaitu jaring yang memiliki kantong dan dua buah sayap serta memiliki tali yang panjang. Menurut Apriliani *et al*, (2019) pukat pantai termasuk jenis penangkapan ikan tradisional. Menurut Sudirman dan Mallawa (2000) dikatakan sebagai pukat pantai (*beach seine*) karena pengoperasiannya hanya terbatas di tepi pantai, alat ini menjadi salah satu jenis pukat yang digunakan untuk menangkap ikan seperti ikan pelagis maupun ikan demersal yang berada di tepi pantai. Pukat pantai merupakan alat penangkapan ikan yang masih tergolong tradisional dan sampai saat ini masih bertahan di tengah perkembangan teknologi penangkapan ikan (Naufal & Rindayati, 2021). Alat tangkap pukat pantai dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alat Tangkap Pukat Pantai

Alat tangkap ikan adalah peralatan yang digunakan nelayan untuk mendapatkan ikan dan hewan laut lainnya. Upaya penangkapan ikan adalah seluruh kemampuan yang dikerahkan oleh berbagai jenis unit penangkapan ikan yang tergabung sebagai suatu armada penangkapan ikan untuk memperoleh hasil tangkapan (Lisdawati *et al*. 2016).

Alat tangkap Pukat pantai (*Beach Seine*) merupakan salah satu alat tangkap jenis pukat kantong yang digunakan untuk menangkap ikan baik pelagis maupun ikan demersal yang berada di tepi pantai (Sudirman & Mallawa, 2000).

Nelayan masih menggunakan pukat pantai ialah karena alat tangkap ini dapat menjadi alternatif terbaik bagi sekelompok nelayan tertentu, khususnya nelayan yang dal terbatas. Hal ini disebabkan konstruksi alat ini sangat sederhana dan erlukan biaya banyak. Selain itu biaya pemeliharaan juga relatif kecil (*et al*, 2015).



Pukat pantai terdiri dari tiga bagian penting yaitu kantong (*bag*), badan (*shoulder*) dan sayap (*wings*) (Subani & Barus.1989).

### 1. Sayap (*Wings*)

Sayap merupakan perpanjangan dari bahan jaring, berjumlah sepasang terletak pada masing-masing sisi jaring

### 2. Kantong (*Bag*)

Kantong berfungsi sebagai tempat ikan hasil tangkapan, berbentuk kerucut pada ujungnya diikat sebuah tali sehingga ikan-ikan tidak lolos. Biasanya masih dibantu dengan kebo kaos untuk membantu penampungan hasil tangkapan. Kantong terdiri atas bagian-bagian yang mempunyai ukuran mata yang berbeda-beda. Kantong terdiri dari dua bagian, pada umumnya bagian depan berukuran mata sekitar 14 mm, berjumlah sekitar 290 dan panjang sekitar 2,20 m. Bagian belakang kira-kira memiliki ukuran mata 13 mm dengan jumlah sekitar 770 dan panjang sekitar 4 m.

### 3. Badan (*Shoulder*)

Bagian badan jaring terletak di tengah-tengah antara kantong dan kedua sayap. Berbentuk bulat panjang berfungsi untuk melingkupi ikan yang sudah terperangkap agar masuk ke kantong. Badan terdiri atas bagian depan yang mempunyai ukuran mata yang lebih kecil daripada bagian belakang dan dengan panjang serta jumlah mata yang lebih banyak daripada bagian belakang (Sitorus *et al*, 2020).

## **B. Pengoperasian Alat Tangkap Pukat Pantai**

Dalam pengoperasian alat penangkapan ikan ini pertama kali sebanyak 6 orang nelayan naik ke perahu yang ditambat di dekat pantai untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan bagi operasional penangkapan. Jaring dan tali disusun sedemikian rupa dengan dibantu para nelayan penarik untuk mempermudah operasi penangkapan terutama pada waktu penawuran (*setting*). Urutan susunan alat dalam perahu mulai dari dasar adalah sebagai berikut : gulungan tali penarik I, sayap I, badan, kantong, sayap II dan teratas adalah gulungan tali penarik II. Diatur pula letak pelampung pada bagian sisi kanan menghadap ke arah laut dan pemberat di sebelah kiri menghadap ke arah pantai. Salah satu ujung tali hela (penarik) diikatkan pada patok pantai kemudian perahu di kayuh menjauhi pantai (Pranata.2010).



### C. Daerah Penangkapan

Daerah penangkapan ikan adalah suatu wilayah atau daerah perairan yang cocok untuk kegiatan penangkapan ikan dimana alat tangkap dapat dioperasikan secara maksimal (Suheri, 2010). Menurut Damanhuri (1980), suatu perairan dikatakan sebagai daerah penangkapan ikan yang baik apabila memenuhi persyaratan seperti :

1. Di daerah tersebut terdapat ikan yang melimpah.
2. Alat tangkap dapat dioperasikan dengan mudah.
3. Keadaan daerahnya aman, tidak biasa dilalui angin kencang dan bukan daerah badai yang membahayakan.

Biasanya daerah penangkapan untuk alat pukat pantai ditentukan berdasarkan tanda-tanda alamiah seperti terlihatnya buih-buih di permukaan perairan atau adanya burung yang menyambar-nyambar, namun kebanyakan nelayan menggunakan cara dengan mencoba menurunkan jaring pada daerah yang sudah biasa dijadikan daerah penangkapan oleh nelayan pukat pantai di masing-masing daerah.

Pukat pantai dioperasikan pada daerah perairan yang dasarnya datar dengan substrat berlumpur atau berpasir, tidak berbatu karang dan tidak terdapat benda-benda yang mungkin dapat merusak alat tangkap Jaring tarik berkantong di dasar perairan. Alat tangkap ini dioperasikan dengan cara dihela atau ditarik oleh 6-12 orang nelayan jarak daerah penangkapan  $\pm$  500 m dari bibir pantai.

### D. Hasil Tangkapan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Polhaupessy *et al* (2020), hasil tangkapan pada alat penangkapan ikan pukat pantai adalah Ikan Puri (*Encrasicoline heteroloba*), Ikan Tataru (*Rastreliger spp*) dan ikan Make (*Sardinella sp.*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani *et al* (2019), hasil tangkapan alat penangkapan ikan pukat pantai yaitu Ikan Teri (*Stolephorus sp*), ikan layur (*Trichiurus sp*), cumi-cumi (*Loligo sp*), ikan peperek (*Leiognathus sp*), ikan tenggiri (*Scomberomurus sp*), ikan layang (*Decapterus sp*), dan ikan bawal putih (*Pampus sp*)

Alat tangkap pukat pantai memiliki target tangkapan jenis ikan yang berbeda-beda secara umum alat tangkap ini merupakan kegiatan tangkap skala kecil. Hasil tangkapan utama pada pukat pantai adalah Teri (*Stolephorus commersoni*) Tude (*sp*), Deho (*Auxisrochii*), Malalugis (*Decapterus sp*), dan lainnya, indikasi ini menunjukkan bahwa alat tangkap pukat pantai memiliki selektivitas yang rendah. Hal ini disebabkan karena operasi penangkapan bersifat tradisional (Wiyono, 2009).



Adapun hasil tangkapan yang biasanya diperoleh nelayan pukat pantai di perairan makassar adalah ikan tenggiri, bete-bete, ikan teri.

